



KEMENTERIAN KEUANGAN
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA
Kanwil DJKN Aceh

Laporan Barang Milik Negara

Kanwil Djkn Aceh 2023



Kata Pengantar

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Menteri/Pimpinan Lembaga Negara sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas mengelola barang milik/kekayaan Negara serta menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya sebagai bahan penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Sebagai salah satu unit vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan, Kantor Wilayah DJKN Aceh berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran/barang dengan menyusun Laporan Barang Milik Negara tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang. Penyusunan Laporan Barang Milik Negara ini mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 jo. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan PMK Nomor 65/PMK.06/2017, PMK Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat, PMK Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara, dan PMK Nomor 118/PMK.06/2018 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Informasi yang disajikan di dalam Laporan Barang Milik Negara Tahun Anggaran 2023 Kanwil DJKN Aceh ini telah disusun sesuai dengan aturan yang berlaku. Laporan Barang Milik Negara Tahun Anggaran 2023 Satuan Kerja Kanwil DJKN Aceh merupakan wujud dari upaya dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Semoga laporan BMN ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan, serta bagi manajemen dalam proses pengambilan keputusan, khususnya terkait dengan pengelolaan BMN.

Banda Aceh, 18 Januari 2024
Kepala Kantor Wilayah
Direktorat Jenderal Kekayaan
Negara Aceh



Ditandatangani secara elektronik
Nofiansyah



- 1 -

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
PADA UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA BARANG
KANTOR WILAYAH DJKN ACEH
LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA SEMESTERAN
PERIODE TAHUN TAHUN ANGGARAN 2023**

I. PENDAHULUAN

1. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
- h. Peraturan Presiden Nomor 75 Tahun 2012 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah;
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2012;
- j. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- k. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2012;
- l. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana telah diubah dengan Keppres Nomor 72 tahun 2004;
- m. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
- n. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;

- 2 -

- o. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 118/PMK.06/2018 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- p. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
- q. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 90/PMK.06/2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/KMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
- r. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 385/KM.6/2016 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara dan Pemutakhiran Data Barang Milik Negara.

2. Entitas Pelaporan

Kanwil DJKN Aceh merupakan instansi vertikal di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Kekayaan Negara. Kanwil DJKN Aceh memiliki dua kantor operasional, yaitu KPKNL Banda Aceh dan KPKNL Lhokseumawe. Kanwil DJKN Aceh dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135/PMK.01/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.

3. Periode Laporan

Periode pelaporan untuk CaLBMN ini adalah periode Laporan Tahunan 2023.

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara, bahwa setiap Unit Penatausahaan Kuasa Pengguna Barang (UPKPB) wajib menyusun Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) periode Tahunan maupun Semesteran kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Barang Milik Negara Kanwil DJKN Aceh Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan beberapa kebijakan yang berkaitan dengan penatausahaan BMN antara lain:

1. Penggolongan/kodefikasi berdasarkan kebijakan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
2. Terkait dengan kebijakan kapitalisasi atas aset tetap, Laporan Barang Milik Negara Kanwil DJKN Aceh Tahun 2023 ini telah disusun berdasarkan Lampiran VII pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;

- 3 -

3. Adapun kebijakan rekonsiliasi berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 118/PMK.06/2018 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 385/KM.6/2016 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara dan Pemutakhiran Data Barang Milik Negara;
4. Sedangkan kebijakan penyusutan BMN yang mulai dilaksanakan pada Tahun 2023 berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 90/PMK.06/2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/KMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Catatan atas Laporan Barang Milik Negara Tahun 2023 UAKPB Kanwil DJKN Aceh merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Kanwil DJKN Aceh.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Tahun 2023 ini adalah sebesar Rp5,658,839,413 yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp6,320,676,836 dan nilai mutasi tambah yang terjadi selama Tahun 2023 adalah sebesar Rp817,157,277 dan nilai mutasi berkurang adalah sebesar 1,478,994,700. Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang;
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;

- 4 -

11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara; dan

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA TAHUN 2023

1. Saldo Awal Tahun 2023

Nilai BMN per 1 Januari 2023 pada Kanwil DJKN Aceh adalah sebesar Rp6,320,676,836 (enam miliar tiga ratus dua puluh juta enam ratus tujuh puluh enam ribu delapan ratus tiga puluh enam rupiah) yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp. 5,656,612,997 (lima miliar enam ratus lima puluh enam juta enam ratus dua belas ribu sembilan ratus sembilan puluh tujuh rupiah) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp2,226,416 (dua juta dua ratus dua puluh enam ribu empat ratus enam belas ribu rupiah).

2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Tahun 2023

Mutasi BMN Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

a. Persediaan

Saldo Persediaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun 2023 sebesar Rp10,721,955, (Sepuluh juta tujuh ratus dua puluh satu ribu sembilan ratus lima puluh lima ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp961.000 (dua puluh tiga juta sembilan ratus tiga puluh enam ribu sembilan ratus delapan puluh lima rupiah) dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar Rp9,760,955.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian		Saldo Awal	Mutasi	Saldo Akhir
117111	Barang Konsumsi	961.000	9,760,955	10,721,955
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0
117114	Suku Cadang	0	0	0
117121	Pita Cukai, Meterai dan Leges	0	0	0
117131	Bahan Baku	0	0	0
117192	Persediaan Lainnya	0	0	0
JUMLAH		961.000	9,760,955	10,721,955

b. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun 2023 adalah sebesar Rp5,092,370,995 (lima miliar sembilan puluh dua juta tiga ratus tujuh puluh ribu sembilan ratus sembilan puluh lima ribu

- 5 -

rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp5,452,458,334 (lima miliar empat ratus lima puluh dua juta empat ratus lima puluh delapan ribu tiga ratus tiga puluh empat rupiah) dengan mutasi tambah sebesar Rp229,648,177 (dua ratus dua puluh sembilan juta enam ratus empat puluh delapan juta seratus tujuh puluh tujuh ribu rupiah) dengan mutasi kurang sebesar Rp587,509,100 (lima ratus delapan puluh tujuh juta lima ratus sembilan ribu seratus rupiah).

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Alat Bantu (3.01.03)

Saldo Alat Bantu pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun 2023 sebesar Rp1.800.000 (satu juta delapan ratus ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp1.800.000 (satu juta delapan ratus ribu rupiah), tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Alat Bantu di atas yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan tidak ada.

Dari jumlah Alat Bantu di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	1
Rusak Ringan	0
Rusak Berat	0

2) Alat Angkutan Darat Bermotor (3.02.01)

Saldo Alat Angkutan Darat Bermotor pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun 2023 sebesar Rp2,181,323,913 (dua miliar seratus delapan puluh satu juta tiga ratus dua puluh tiga tiga ribu sembilan ratus tiga belas ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 27 unit dengan nilai sebesar Rp2,526,348,913 (dua miliar lima ratus dua puluh enam juta tiga ratus empat puluh delapan ribu sembilan ratus tiga belas ribu rupiah), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang sebesar Rp345,025,000 (tiga ratus empat puluh lima juta dua puluh lima ribu rupiah).

Dari jumlah Alat Angkutan Darat Bermotor di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan tidak ada.

- 6 -

Dari jumlah Alat Angkutan Darat Bermotor diatas. berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	24
Rusak Ringan	0
Rusak Berat	0

3) Alat Ukur (3.03.03)

Saldo Alat Ukur pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun 2023 sebesar Rp29.652.485 (dua puluh sembilan juta enam ratus lima puluh dua ribu empat ratus delapan puluh lima rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 10 unit dengan nilai sebesar Rp 29.652.485, tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Alat Ukur di atas. berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	10
Rusak Ringan	0
Rusak Berat	0

4) Alat Kantor (3.05.01)

Saldo Alat Kantor pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun 2023 sebesar Rp462.398.400 (empat ratus enam puluh dua ribu tiga ratus sembilan puluh delapan ribu empat ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 106 unit dengan nilai sebesar Rp462.398.400 (empat ratus enam puluh dua ribu tiga ratus sembilan puluh delapan ribu empat ratus rupiah), tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Alat Kantor di atas. berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	106
Rusak Ringan	0
Rusak Berat	0

- 7 -

5) Alat Rumah Tangga (3.05.02)

Saldo Alat Rumah Tangga pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun 2023 sebesar Rp684,977,713 (enam ratusdelapan puluh empat juta sembilan ratus tujuh puluh tujuh ribu tujuh ratus tiga belas rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 181 unit dengan nilai sebesar Rp633.307.213 (enam ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tujuh ribu dua ratus tiga belas rupiah), dengan mutasi tambah sebanyak 7 unit sebesar 51,670,500 tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Alat Rumah Tangga di atas. berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	188
Rusak Ringan	0
Rusak Berat	55

6) Alat Studio (3.06.01)

Saldo Alat Studio pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun 2023 sebesar Rp Rp462,337,160 (empat ratus enam puluh dua juta tiga ratus tiga puluh tujuh ribu seratus enam puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 40 unit dengan nilai sebesar Rp440.237.160 (empat ratus empat puluh juta dua ratus tiga puluh tujuh ribu seratus enam puluh rupiah), dengan mutasi tambah sebanyak 1 unit sebesar Rp.22,,100,000 (dua puluh dua juta seratus ribu rupiah) dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Alat Studio di atas. berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	41
Rusak Ringan	0
Rusak Berat	0

7) Alat Komunikasi (3.06.02)

Saldo Alat Komunikasi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun 2023 sebesar Rp1.650.000 (satu juta enam ratus lima puluh ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp1.650.000 (satu juta enam

- 8 -

ratus lima puluh ribu rupiah), tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Alat Komunikasi di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	1
Rusak Ringan	0
Rusak Berat	0

8) Peralatan Pemancar (3.06.03)

Saldo Peralatan Pemancar pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun 2023 sebesar Rp1.750.000 (satu juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 2 unit dengan nilai sebesar Rp1.750.000 (satu juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah), tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Peralatan Pemancar di atas. berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	2
Rusak Ringan	0
Rusak Berat	0

9) Komputer Unit (3.10.01)

Saldo Komputer Unit pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun 2023 sebesar Rp 723,057,860 (tujuh ratus dua puluh tiga juta lima puluh tujuh ribu delapan ratus enam puluh ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 85 unit dengan nilai sebesar Rp813,441,960 (delapan ratus tiga belas juta empat ratus empat puluh satu ribu sembilan ratus enam puluh rupiah), dengan mutasi tambah sebanyak 12 unit dengan nilai sebesar Rp141.000.000 (seratus empat puluh satu juta), dengan mutasi kurang Rp 231,384,100 (dua ratus tiga puluh satu juta tiga ratus delapan puluh empat ribu seratus rupiah).

- 9 -

Dari jumlah Komputer Unit di atas. berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	79
Rusak Ringan	0
Rusak Berat	0

10) Peralatan Komputer (3.10.02)

Saldo Peralatan Komputer pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun 2023 sebesar 545,649,880 (lima ratus empat puluh lima juta enam ratus empat puluh sembilan ribu delapan ratus delapan puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 44 unit dengan nilai sebesar Rp541,872,203 (lima ratus empat puluh satu juta delapan ratus tujuh puluh dua ribu dua ratus tiga rupiah), dengan mutasi tambah 9 unit sebesar Rp14,877,677 (empat belas juta delapan ratus tujuh puluh tujuh ribu enam ratus tujuh puluh tujuh ribu rupiah) dan 6 unit sebesar Rp11,000,000 (sebelas juta rupiah) mutasi kurang.

Dari jumlah Peralatan Komputer di atas. berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	47
Rusak Ringan	0
Rusak Berat	0

11) Akumulasi Peralatan dan Mesin

Akumulasi penyusutan Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun 2023 adalah sebesar Rp 4,831,165,506 (empat miliar delapan ratus tiga puluh satu juta seratus enam puluh lima ribu lima ratus enam rupiah).

c. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun 2023 sebesar Rp556.547.652 (lima ratus lima puluh enam juta lima ratus empat puluh tujuh ribu enam ratus lima puluh dua rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 25 unit dengan nilai sebesar Rp552.547.652 (lima ratus lima puluh dua juta lima ratus empat puluh tujuh ribu enam ratus lima puluh dua rupiah), tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

- 10 -

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Bangunan Gedung Tempat Tinggal (4.01.02)

Saldo Bangunan Gedung Tempat Tinggal pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun 2023 sebesar Rp481.747.652 (empat ratus delapan puluh satu juta tujuh ratus empat puluh tujuh ribu enam ratus lima puluh dua rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 25 m2 dengan nilai sebesar Rp481.747.652 (empat ratus delapan puluh satu juta tujuh ratus empat puluh tujuh ribu enam ratus lima puluh dua rupiah), tanpa adanya mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Bangunan Gedung Tempat Kerja di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	25*
Rusak Ringan	0
Rusak Berat	0

*Catatan: kuantitas 25 dalam satuan m2

2) Tugu/Tanda Batas (4.04.01)

Saldo Tugu/Tanda Batas pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun 2023 sebesar Rp74.800.000 (tujuh puluh empat juta delapan ratus ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 unit dengan nilai sebesar Rp74.800.000 (tujuh puluh empat juta delapan ratus ribu rupiah), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Tugu/Tanda Batas di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	1
Rusak Ringan	0
Rusak Berat	0

3) Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan.

Akumulasi penyusutan Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun 2023 adalah sebesar Rp 64,582,274 (enam

- 11 -

puluh empat juta lima ratus delapan puluh dua ribu dua ratus tujuh puluh empat ribu rupiah).

d. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun 2023 sebesar Rp7.694.350 (tujuh juta enam ratus sembilan puluh empat ribu tiga ratus lima puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 29 unit dengan nilai sebesar Rp7.694.350 (tujuh juta enam ratus sembilan puluh empat ribu tiga ratus lima puluh rupiah), tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Rincian Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Bahan Perpustakaan Tercetak (6.01.01)

Saldo Bahan Perpustakaan Tercetak pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun 2023 sebesar Rp7.694.350 (tujuh juta enam ratus sembilan puluh empat ribu tiga ratus lima puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 29 unit dengan nilai sebesar Rp7.694.350 (tujuh juta enam ratus sembilan puluh empat ribu tiga ratus lima puluh rupiah), tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Bahan Perpustakaan Tercetak di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	29
Rusak Ringan	0
Rusak Berat	0

Kelompok barang Jaringan Listrik yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah tidak ada.

3. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan 2023

a. BMN per akun neraca

Nilai BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun 2023 (Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) adalah sebesar Rp 5,658,839,413 (lima miliar enam ratus lima puluh delapan juta delapan ratus tiga puluh sembilan ribu empat ratus tiga belas rupiah), nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu: Peralatan, Perbaikan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jaringan, Aset Tetap Lainnya, dan Konstruksi Dalam Pengerjaan.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

- 12 -

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
1	Persediaan	10,721,955	0%	0		10,721,955	0%
	Sub Jumlah (1)	10,721,955	0%	0		10,721,955	0%

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
II	Aset Tetap						
1	Peralatan dan Mesin	5,092,370,995	90,71%	2,226,416	100%	5,094,597,411	90,71%
2	Gedung dan Bangunan	556,547,652	8,25%	0		556.547.652	8,25%
3	Aset Tetap Lainnya	7.694.350	0,11%	0		7.694.350	0,11%
4	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0%	0		0	0%
	Sub Jumlah (2)	5.656.612.997	99,13%	2,226,416	100%	6.884.558.038	99,13%
	Total	5.656.612.997	100,00%	2,226,416	100,00%	5,658,839,413	100,00%

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun 2023 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap						
1	Peralatan dan Mesin	325,787,763	94,28%	1,865,616	100,00%	327.653.379	94,28%
2	Gedung dan Bangunan	491,965,378	0,84%			491,965,378	0,84%
3	Aset Tetap Lainnya	7,694,350	0,01%			7,694,350	0,01%
	Sub Jumlah (2)	825,447,491	95,13%	1,865,616	100,00%	827.313.107	100,00%
No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
II	Aset Tetap						
1	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam	0	0	0		0	0

- 13 -

	operasional pemerintahan					
	Sub Jumlah (1)	0	4,87%	0	0	4,87%
	Total	825,447,491	100%	1,865,616	100%	827.313.107

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun 2023 per akun neraca adalah sebagai berikut:

Akun	Uraian Akun	Laporan Barang (Rp)	Laporan Keuangan (Rp)	Selisih
1	2	3	4	6
117111	Barang Konsumsi	10,721,955	10,721,955	-
132111	Peralatan dan Mesin	5,092,370,995	5,092,370,995	-
133111	Gedung dan Bangunan	556.547.652	556.547.652	-
135121	Aset Tetap Lainnya	7.694.350	7.694.350	-
136111	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	-
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(4,766,583,232)	(4,766,583,232)	-
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(64,582,274)	(64,582,274)	-
137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	0	-
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	0	-

V. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No.	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rp	%
1	2018	6.769.766.685	(308.307.389)	-4,36%
2	2019	6.962.688.185	192.921.500	2,85%
3	Tahun 2021	7.019.552.785	56.864.600	0,82%

- 14 -

4	Tahun 2022	6.320.676.836	(698.875.949)	-9,95%
5	Tahun 2023	5.658.839.413	661.837.423	-10,5%

2. Informasi Pengelolaan BMN

a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)
1	Peralatan dan Mesin	5,094,597,411	-
2	Gedung dan Bangunan	556,547,652	-
3	Aset Tetap Lainnya	7.694.350	-
4	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan		
JUMLAH		5,094,597,411	

b. Pengelolaan BMN

No.	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindahtanganan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang	0	0	0	0	0
2	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang	22	0	0	0	0
3	Dalam proses Pengelola Barang	0	0	0	0	0
4	Selesai di Pengelola Barang					
	a. Dikembalikan	0	0	0	0	0
	b. Ditolak	0	0	0	0	0
	c. Disetujui	0	0	0	0	0
5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang	0	0	0	0	0

- 15 -

6	Telah diterbitkan keputusan dari Pengguna Barang	0	0	0	0	0
7	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang	0	0	0	0	0
8	Selesai serah terima	0	0	0	0	0

c. Pengelolaan BMN Idle

No.	Uraian	Jumlah
1	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN Idle	0
2	Ditetapkan sebagai BMN Idle oleh Pengelola	0
3	Pemberitahuan bukan sebagai BMN Idle oleh Pengelola	0
4	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	0
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	0

3. Informasi Terkait BMN yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang

a. Daftar Barang dengan Kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang

Nilai BMN dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun 2023 adalah sebesar Rp0,00 (nol rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari BMN Intrakomptabel sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan BMN ekstrakomptabel sebesar Rp0,00 (nol rupiah). BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun 2023 dan disajikan sebagai Daftar Barang dengan Kondisi Rusak Berat yang akan diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang dengan rincian sebagai berikut:

No.	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan
1	Tanah	0
2	Peralatan dan Mesin	0
3	Gedung dan Bangunan	0
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0

- 16 -

5	Aset Tetap Lainnya	0
TOTAL		0

VI. INFORMASI TAMBAHAN

Terlampir Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun 2023 yang berasal dari penginputan data barang persediaan dan BMN melalui Aplikasi SAKTI.

Banda Aceh, 18 Januari 2024
Kuasa Pengguna Barang
Kepala Kantor Wilayah DJKN Aceh,



Ditandatangani secara elektronik
NOFIANSYAH

